

# Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Laporan Raba Rugi (Studi Kasus: Catering CV Fina Maju Mandiri, Bekasi)

1<sup>st</sup> Putri Hafizha Shafa'  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia

putrihafizha@student.telkomuniversity.  
ac.id

2<sup>nd</sup> Kastaman  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia

kastaman@telkomuniversity.ac.id

3<sup>rd</sup> Raswysnoe Boing Kotjoprayudi  
Fakultas Ilmu Terapan  
Universitas Telkom  
Bandung, Indonesia

raswysnoe@tass.telkomuniversity.ac.  
id

**Abstrak** — Industri katering adalah penyediaan layanan makanan. Bagian yang berbeda dari sektor jasa yang berfokus pada penyediaan makanan, minuman, dan layanan terkait adalah industri jasa katering. Perusahaan jasa yang memiliki izin usaha di bidang katering bernama Cipta Rasa Catering dari perusahaan CV. Fina Maju Mandiri yang berlokasi di Jalan Lubang Buaya No.Rt 02/09, Kab. Bekasi, Jawa Barat. CV. Fina Maju Mandiri mendirikan usaha pada tanggal 4 Juli 2011, dengan Akta Perusahaan No. 4. Cv Fina Maju Mandiri menjual produk makanan besar seperti nasi dan lauk pauk juga minuman serta kuliner lainnya. Proses pencatatan transaksi memiliki beberapa tantangan, terutama dalam hal pencatatan penjualan secara tunai dengan membayar uang muka terlebih dahulu dan sisanya akan dibayarkan setelah pelanggan menerima katering, serta masalah lain seperti pencatatan pengeluaran bulanan dan laporan keuangan yang masih digunakan secara manual atau menggunakan aplikasi sederhana yaitu Microsoft Excel. Maka dibuatlah sebuah program aplikasi web dibuat untuk mengelola transaksi beban, penjualan tunai atau uang muka, dan laporan akuntansi termasuk jurnal umum, buku besar, dan laporan laba rugi untuk menyelesaikan masalah ini.

**Kata kunci**— Industri Katering, Penjualan, Aplikasi berbasis web.

## I. PENDAHULUAN

Kelemahan yang paling menonjol dari penggunaan teknologi informasi dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah penggunaan teknologi standar yang tidak menentu di semua sistem. Hal ini dikarenakan perusahaan biasanya selektif dalam memilih teknologi yang sesuai dengan aktivitas mereka dan meningkatkan transparansi *output*. Temuan peneliti menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi mendukung pertumbuhan bisnis, meningkatkan produktivitas bisnis, dan membantu munculnya *cloud accounting* [1].

Pemilik bisnis tidak hanya harus menggunakan prosedur yang lebih efektif untuk memperkuat merek mereka dan meningkatkan dekorasi mereka, tetapi mereka juga perlu menghasilkan ide-ide baru untuk meningkatkan loyalitas dan kesetiaan pelanggan. Penelitian ini memberikan hasil survei

selain menganalisis ide-ide jangka panjang untuk meningkatkan kualitas layanan dalam sistem manajemen informasi [2]. CV Fina Maju Mandiri menjual nasi dan lauk pauk, serta minuman dan produk kuliner lainnya. Untuk memulai, Cipta Rasa Catering menerima pesanan makanan untuk karyawan yang bekerja di proyek pembangunan jalan dan membangun bisnis sederhana di Kantor Kabupaten Bekasi dari bawah ke atas. Pada tanggal 18 April 2012, ada tawaran pertama untuk melayani makan siang karyawan perusahaan yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100 Cibitung, Bekasi, Jawa Barat.

Cipta Rasa Catering telah berkembang menjadi perusahaan katering yang sukses selama bertahun-tahun. Mereka menyediakan katering untuk berbagai acara, seperti pertemuan bisnis dan pernikahan. Mereka terkenal karena masakan mereka yang luar biasa, tetapi mereka kadang-kadang mengalami kesulitan mencatat transaksi. Perusahaan ini kesulitan mendata pengeluaran bulanan dan laporan keuangannya karena harus dicatat secara manual. Untuk permasalahan pada studi kasus tersebut maka dibuatlah aplikasi berbasis web dengan menggunakan metode *Waterfall*.

## II. KAJIAN TEORI

### A. Teori Akuntansi

Urutan mengacu pada terjadinya peristiwa secara sistematis dan berurutan. Menurut Owens (2011), sebuah perjanjian adalah seperangkat aturan yang terjadi selama jangka waktu tertentu, dengan setiap fase didahului dan diikuti oleh aturan yang sama dalam prosesnya. Rantai penerimaan adalah sistem yang lengkap di mana transaksi dicatat, diselesaikan, dan dikomunikasikan, menurut Hoskin, Davidson, dan Fizzel (1997) [3].

#### 1. Siklus Akuntansi

Siklus Akuntansi dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



GAMBAR 2 - 1 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi yang ditampilkan dalam gambar ini menggambarkan proses akuntansi yang dimulai dengan pencatatan transaksi keuangan. Setelah transaksi dicatat, informasi tersebut dipindahkan ke buku besar, di mana saldo dari masing-masing akun dicatat dan dihitung. Setelah itu, disusun neraca saldo untuk memastikan bahwa total debit dan kredit seimbang. Kemudian dilakukan jurnal penyesuaian untuk mengoreksi saldo akun agar mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada akhir periode.

Setelah penyesuaian dilakukan, neraca saldo setelah penutupan disusun untuk memeriksa saldo akhir dari semua akun. Informasi ini kemudian digunakan untuk menyusun laporan laba rugi yang mengikhtisarkan pendapatan dan beban perusahaan, sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih. Siklus ini kemudian berulang, kembali ke pencatatan transaksi pada periode berikutnya.

2. Chart of Account (COA)

Bagan akun arah ini dibagi menjadi lima bagian, masing-masing berisi beberapa kelas akun, untuk memenuhi kebutuhan perusahaan untuk menghitung hasil keuangan dan menentukan kondisi keuangan saat ini dan masa depan. Akun-akun tersebut disusun ke dalam kelas, grup, dan subkelas pada bagan akun, yang dibuat menggunakan pendekatan matriks dan menunjukkan bagaimana akun tersebut terkait dengan saldo [4].

3. Penjualan

Dengan pertumbuhan bisnis perdagangan, program akuntansi penjualan terkomputerisasi membantu mengelola transaksi penjualan. Perusahaan melakukan transaksi penjualan menggunakan sistem pembayaran tunai kredit agar dapat dikategorikan sebagai akuntan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk berkembang sangat bergantung pada sistem informasi akuntansi. Ekonomi adalah bidang yang mempelajari bagaimana orang terlibat dalam aktivitas ekonomi dan membuat keputusan dengan menimbang keuntungan dan kerugian dari membuat berbagai jenis barang dan jasa serta mendistribusikannya kepada individu dan kelompok yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan konsumsi mereka saat ini dan di masa depan [5].

4. Beban

Siklus akuntansi berakhir dengan pembuatan laporan keuangan, yang merupakan tugas penting akuntan untuk memberikan informasi yang membantu pelanggan dan investor membuat keputusan keuangan yang tepat. Ketika membuat isi dan tampilan laporan keuangan, perusahaan harus memilih kategori mana yang akan digunakan untuk pemilahan biaya operasional. Menurut Standar Akuntansi Internasional 1 (IAS 1.99), sebuah perusahaan harus mengklasifikasikan biaya berdasarkan fungsi atau sifat organisasi.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, seorang akuntan profesional harus mahir dalam kedua metode

tersebut. Dari perspektif pengguna, setiap kategori memiliki beberapa keuntungan dan kelemahan. Selama tahap pembukuan dan penyusunan laporan keuangan, biaya harus disesuaikan dengan pendapatan dengan menggunakan metode akuntansi yang berbeda [6].

B. Jurnal

Dalam operasi keuangan, perusahaan pasti akan menyimpan catatan transaksi yang disebut jurnal umum. Jurnal umum adalah catatan yang dirancang untuk menyimpan semua jenis bukti transaksi yang akan dibutuhkan di masa mendatang. Ini adalah tugas yang sangat penting bagi departemen keuangan perusahaan karena, jika bukti transaksi didokumentasikan dengan benar, itu akan menghasilkan informasi menyeluruh tentang bagaimana sumber daya ekonomi berubah karena tindakan yang dilakukan perusahaan untuk menghasilkan uang. Oleh karena itu, bukti transaksi harus disimpan dengan benar sehingga dapat digunakan dalam situasi yang tidak tepat [7].

Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
01/08/2023	Kas		Rp. 3.000.000	
	Piutang Usaha		Rp. 7.000.000	
	Pendapatan diterima dimuka			Rp.10.000.000
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
10/08/2023	Kas		Rp. 7.000.000	
	Piutang Usaha			Rp. 7.000.000
	Pendapatan diterima dimuka		Rp.10.000.000	
	Pendapatan Jasa Catering			Rp.10.000.000
Tanggal	Keterangan	Reff	Debit	Kredit
03/08/2023	Beban Gaji		Rp.5.000.000	
	Kas			Rp.5.000.000

GAMBAR 2 - 2 Jurnal

C. Buku Besar

Semua transaksi keuangan perusahaan dicatat secara konsisten di Buku Besar. Prinsip entri ganda diterapkan untuk mencatat data keuangan perusahaan dan saldo percobaan digunakan untuk memverifikasi entri akun debit dan kredit [8].

Akun Kas		111		
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
01/08/2023	Pendapatan	Rp.10.000.000		Rp.10.000.000
03/08/2023	Beban Gaji		Rp.3.000.000	Rp.7.000.000
	Total			Rp.7.000.000
Akun Beban Gaji dan Upah		512		
20/08/2023	Gaji dan Upah	Rp.3.500.000		Rp.3.500.000
	Total			Rp.3.500.000

GAMBAR 2 - 3 Buku Besar

D. Laporan Laba Rugi

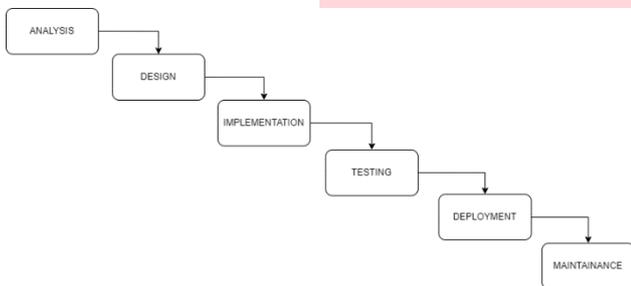
Laporan laba rugi adalah laporan akuntansi yang menunjukkan apakah perusahaan menghasilkan uang atau kehilangan uang selama periode akuntansi tertentu. Item pertama yang ditampilkan pada laporan laba rugi adalah pendapatan, yang merupakan jumlah yang diharapkan pelanggan untuk membayar untuk barang atau jasa. Meskipun pelanggan belum memberikan uang, penjualan dicatat dalam laporan laba rugi. Pengakuan pendapatan terjadi ketika item pendapatan tertentu dapat ditampilkan dalam laporan laba rugi [9]. Berikut adalah contoh laporan laba rugi dengan metode penyajian *multiple step*:

Toko Jaya Abadi Laporan Laba Rugi Periode Januari 2023		
Pendapatan Bersih		Rp. 24.000.000
<b>Harga Pokok Penjualan:</b>		
Persediaan Awal	Rp. 20.000.000	
Pembelian Bersih	0	
Barang Tersedia untuk Dijual	Rp. 20.000.000	
Persediaan Akhir	Rp. 15.000.000	
Harga Pokok Penjualan		Rp. 5.000.000
<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp. 19.000.000</b>
<b>Beban Operasional</b>		
Gaji dan Upah	Rp. 3.000.000	
Utilitas	Rp. 200.000	
		Rp. 3.200.000
<b>Laba Bersih</b>		<b>Rp. 15.800.000</b>

GAMBAR 2 - 4  
Laporan Laba Rugi

III. METODE

Model *Waterfall* menawarkan pendekatan metodis untuk setiap tahap siklus hidup perangkat lunak, dari analisis hingga desain, pengujian, dan pemeliharaan. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil oleh model *Waterfall* [10].



GAMBAR 3 - 1  
Model *Waterfall*

A. *Requirements Definition*

Dengan mengumpulkan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak yang luas, kebutuhan definisi membantu pengguna memahami jenis perangkat lunak yang mereka butuhkan. Pada saat ini, dokumen yang menjelaskan spesifikasi perangkat lunak yang diperlukan diperlukan [10].

B. *System and Software Design*

Dari tahap analisis kebutuhan perangkat lunak ke tahap representasi desain, tujuan utama dari proses desain sistem dan perangkat lunak terdiri dari struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan teknik pengkodean. Saat ini, desain *software* juga harus didokumentasikan [10].

C. *Implementation and unit testing*

Produk akhir dari tahap ini adalah program komputer yang sesuai dengan desain yang dibuat pada tahap desain dan harus diimplementasikan dan diuji coba dalam perangkat lunak. Ujian berarti memeriksa bahwa setiap bagian telah diuji dan berkonsentrasi pada aspek logis dan fungsional

perangkat lunak. Ini mengurangi kesalahan dan memastikan hasil yang diinginkan [10].

D. *Integration and system testing*

Setelah pengujian di tingkat unit, integrasi dan pengujian sistem dilakukan [10].

E. *Operation and maintenance*

Selama fase terakhir Metode *Waterfall*, pengguna menjalankan dan memelihara perangkat lunak yang telah selesai. Melalui pemeliharaan, pengembang dapat memperbaiki kesalahan yang terlewatkan pada tahap awal. Pemeliharaan mencakup peningkatan sistem, penyesuaian, dan koreksi kesalahan [10].

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Basis Data

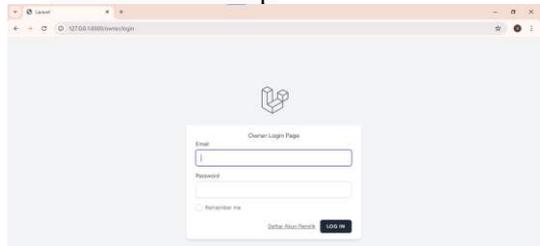
Berikut ini merupakan implementasi data yang digunakan untuk membangun sistem pencatatan transaksi.

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead		
barang	Browser   Structure   Search   Insert   Empty   Drop	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 x 118	-		
beban	Browser   Structure   Search   Insert   Empty   Drop	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 x 118	-		
coa	Browser   Structure   Search   Insert   Empty   Drop	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 x 118	-		
laporan	Browser   Structure   Search   Insert   Empty   Drop	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 x 118	-		
penjualan	Browser   Structure   Search   Insert   Empty   Drop	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 x 118	-		
persediaan_mula	Browser   Structure   Search   Insert   Empty   Drop	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 x 118	-		
stok	Browser   Structure   Search   Insert   Empty   Drop	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 x 118	-		
user	Browser   Structure   Search   Insert   Empty   Drop	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 x 118	-		
<b>8 tables</b>	<b>Sum</b>				<b>11 InnoDB</b>	<b>utf8mb4_general_ci</b>	<b>128.0 x 118</b>	<b>0 x 0</b>

GAMBAR 4 - 1  
Database

B. Halaman *Login*

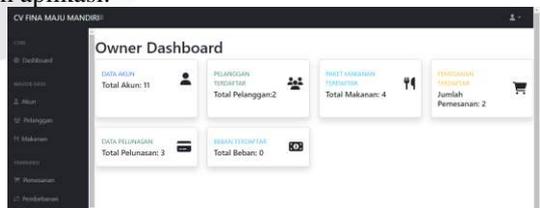
Berikut merupakan implementasi dari halaman *login* untuk user masuk ke dalam aplikasi.



GAMBAR 4 - 2  
*Login*

C. Halaman Beranda

Berikut merupakan implementasi dari halaman dashboard yang merupakan halaman awal saat user sudah masuk ke dalam aplikasi.



GAMBAR 4 - 3  
Beranda

D. Halaman Master Data Akun

Berikut merupakan implementasi dari halaman akun menampilkan master data akun diimplementasikan sebagai berikut. Informasi akun yang dimiliki oleh CV Fina Maju Mandiri ditampilkan sebagai berikut:

Kode Akun	Nama Akun	Header Akun	Akun
111	Kas	1	[Status]
112	Piutang Usaha	1	[Status]
211	Utang Muka Penjualan	2	[Status]
311	Modal	3	[Status]
411	Perdagangan	4	[Status]
412	Penjualan	4	[Status]

GAMBAR 4 - 4 Master Data Akun

untuk pelunasan data baru disertakan dalam implementasi tampilan transaksi penjualan. Tampilannya seperti ini:

ID Pemesanan	Tanggal Pemesanan	Tanggal Kirim	ID Pelanggan	Nama Paket	Status Penjualan	Jumlah	Harga	Subtotal	Utang Muka	Akun
1	2024-08-01	2024-08-23	1	Paket Gathering	Belum Lunas	150	Rp 43.000,00	Rp 6.450.000,00	Rp 3.000.000,00	[Status]
2	2024-08-16	2024-08-20	2	Paket Sederhana	Belum Lunas	100	Rp 55.000,00	Rp 5.500.000,00	Rp 3.000.000,00	[Status]

GAMBAR 4 - 8 Transaksi Pelunasan

E. Halaman Master Data Pelanggan

Berikut merupakan implementasi dari halaman pelanggan menampilkan master data pelanggan diimplementasikan sebagai berikut. Informasi pelanggan yang dimiliki oleh CV Fina Maju Mandiri ditampilkan sebagai berikut:

No Pelanggan	No. KTP	NPWP	Nama Pelanggan	No. HP	Alamat	Akun
1	1224567890123	12345678901234567890	Ucup	34567890123	Jalan Bungar Gemaja no 10	[Status]
2	372625999999988	3630899999-338-000	Isabell	98765432109	Jalan Cincinul no.192	[Status]

GAMBAR 4 - 5 Master Data Pelanggan

I. Halaman Transaksi Pembebanan

Prosedur menambah dan menampilkan transaksi pembebanan diimplementasikan sebagai berikut. Implementasi tampilan transaksi pembebanan meliputi form penambahan data berikut ini:

Kode Pembebanan	Tanggal Transaksi	Nama Kode Akun	Harga	Akun
1	2024-08-13	512 -	Rp 1.000.000,00	[Status]
2	2024-08-16	513 -	Rp 200.000,00	[Status]

GAMBAR 4 - 9 Transaksi Pembebanan

F. Halaman Master Data Makanan

Berikut merupakan implementasi dari halaman makanan menampilkan master data makanan diimplementasikan sebagai berikut. Informasi makanan yang dimiliki oleh CV Fina Maju Mandiri ditampilkan sebagai berikut:

Nama Paket	Harga Paket	Detail Makanan	Akun
Paket Miki 1	Rp 25.000,00	• Nasi, Ayam Kiri, Tahu, Tempoe, Kempluk, Sambal, Air Mineral - Rp 25.000,00	[Status]
Paket Miki 2	Rp 30.000,00	• Nasi, Rempang Capcay, Tahu, Tempoe, Kempluk, Sambal, Air Mineral - Rp 30.000,00	[Status]
Paket Gathering	Rp 45.000,00	• Nasi Grendang, Ikan Bakar, Sayur Sop, Dada, Kempluk, Air Mineral - Rp 45.000,00	[Status]
Paket Sederhana	Rp 55.000,00	• Nasi, Grendang, Capcay, Tahu, Tempoe, Sambal, Kempluk, Puding, Jerak, Air Mineral - Rp 55.000,00	[Status]

GAMBAR 4 - 6 Master Data Makanan

J. Halaman Jurnal Umum

Prosedur untuk menampilkan data jurnal umum diimplementasikan sebagai berikut. Proses pencatatan transaksi dari transaksi pemesanan, transaksi penjualan, transaksi pelunasan, dan transaksi pembebanan ditampilkan melalui penggunaan tampilan jurnal umum:

No. Nomor	Tanggal	Debit	Kredit	Saldo
1	01/08/2024	111	1.000.000,00	0,00
1	01/08/2024	112	1.700.000,00	0,00
1	01/08/2024	111	1.700.000,00	0,00
1	01/08/2024	112	0,00	3.700.000,00
1	01/08/2024	111	0,00	3.700.000,00
1	01/08/2024	111	0,00	3.700.000,00
1	01/08/2024	111	0,00	3.700.000,00
1	01/08/2024	111	0,00	3.700.000,00
1	01/08/2024	111	0,00	3.700.000,00

GAMBAR 4 - 10 Jurnal Umum

G. Halaman Transaksi Pemesanan

Prosedur menambah dan menampilkan transaksi pemesanan diimplementasikan sebagai berikut. Formulir untuk menambahkan data tambahan disertakan dalam implementasi tampilan transaksi pemesanan. Tampilannya seperti ini:

ID Pemesanan	Tanggal Pemesanan	Tanggal Kirim	ID Pelanggan	Nama Paket	Status Penjualan	Jumlah	Harga	Subtotal	Utang Muka	Akun
1	2024-08-01	2024-08-23	1	Paket Gathering	Belum Lunas	150	Rp 43.000,00	Rp 6.450.000,00	Rp 3.000.000,00	[Status]
2	2024-08-16	2024-08-20	2	Paket Sederhana	Belum Lunas	100	Rp 55.000,00	Rp 5.500.000,00	Rp 3.000.000,00	[Status]

GAMBAR 4 - 7 Transaksi Pemesanan

H. Halaman Transaksi Pelunasan

Prosedur menambah dan menampilkan transaksi pelunasan diimplementasikan sebagai berikut. Setiap transaksi penjualan mencakup transaksi pelunasan. Formulir

K. Halaman Buku Besar

Prosedur penyajian buku besar diimplementasikan sebagai berikut. Proses pencatatan transaksi penjualan dan transaksi pelunasan, yang selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan kode akun dan nama akun masing-masing, ditampilkan dengan eksekusi fungsi tampilan buku besar:

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo
01/08/2024	1.000.000,00	0,00	1.000.000,00
01/08/2024	1.700.000,00	0,00	2.700.000,00
01/08/2024	0,00	1.700.000,00	1.000.000,00
01/08/2024	0,00	0,00	1.000.000,00
01/08/2024	0,00	0,00	1.000.000,00
01/08/2024	0,00	0,00	1.000.000,00
01/08/2024	0,00	0,00	1.000.000,00
01/08/2024	0,00	0,00	1.000.000,00
01/08/2024	0,00	0,00	1.000.000,00

GAMBAR 4 - 11 Buku Besar

#### L. Halaman Laporan Laba Rugi

Beginilah prosedur tampilan laporan laba rugi dipraktikkan. Tampilan laporan laba rugi diimplementasikan untuk memastikan laba atau rugi untuk setiap bulan:

CV PUNA MAJU MANDIRI	
Laporan Laba Rugi	
Periode: 01 Agustus 2024 hingga 31 Agustus 2024	
Pendapatan Bersih	14.000.000,00
Biaya Pokok Penjualan	0,00
<b>Keuntungan Sebelum Pajak</b>	<b>14.000.000,00</b>
Pajak Penghasilan	1.000.000,00
<b>Total Biaya Pokok Penghasilan</b>	<b>1.000.000,00</b>
<b>Laba Dasar</b>	<b>13.000.000,00</b>
<b>Biaya Operasional</b>	<b>1.000.000,00</b>
Beban Gaji dan Upah	1.000.000,00
Beban Listrik	0,00
Beban Sewa	0,00
Beban Lain-lain	0,00
<b>Total Biaya Operasional</b>	<b>1.000.000,00</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>12.000.000,00</b>

GAMBAR 4 - 12 Laporan Laba Rugi

#### V. KESIMPULAN

Dalam proyek akhir ini, penulis berhasil mengembangkan aplikasi berbasis web yang efektif dalam mengelola proses pemesanan, termasuk pencatatan penjualan tunai dan pembayaran uang muka. Aplikasi ini juga memfasilitasi pencatatan pembebanan, penyajian jurnal umum dan buku besar secara otomatis, serta mampu menghasilkan laporan laba rugi berdasarkan data transaksi yang ada.

#### A. Saran

Berdasarkan kesimpulan proyek akhir, beberapa saran untuk meningkatkan aplikasi berbasis web ini antara lain menambahkan fitur untuk mencatat biaya tambahan atau diskon, mengintegrasikan opsi pembayaran online melalui gateway pembayaran, serta menambahkan kemampuan untuk mencetak nota pada setiap transaksi pemesanan.

#### REFERENSI

- [1] Y. A. Jasim and M. B. Raewf, "Information Technology's Impact on the Accounting System," *Cihan U Erbil J H SOC SCI*, vol. 4, no. 1, pp. 50–57, Jun. 2020, doi: 10.24086/cuejhss.v4n1y2020.pp50-57.
- [2] J.-C. Chung, Y.-F. Huang, M.-W. Weng, and J.-C. Lin, "The Sustainable Innovation Design in Catering Service," *Sustainability*, vol. 14, no. 1, p. 278, Dec. 2021, doi: 10.3390/su14010278.
- [3] S. Abdulrahman, "Accounting Cycle and the Development of Accounting Practices in Nigeria," *AJBMR*, vol. 1, no. 1, pp. 36–43, Dec. 2012, doi: 10.12816/0003607.
- [4] L. Aleksandrovna Zimakova, S. Nikolaevna Tsiguleva, G. Borisovna Dyachenko, and E. Ivanovna Danilina, "Methodological Aspects of Formation of Chart of Accounts," *ASS*, vol. 11, no. 8, p. p141, Mar. 2015, doi: 10.5539/ass.v11n8p141.
- [5] N. Najla, S. Supriyati, and D. A. Dewi, "Design of Sales Accounting Information System Using EMKM Accounting Standard," *aisthebest*, vol. 7, no. 2, pp. 166–180, Feb. 2023, doi: 10.34010/aisthebest.v7i2.9125.
- [6] Odessa I. I. Mechnikov National University, V. S. Nitsenko, V. S. Mukoviz, Kyiv National University of Trade and Economics, O. M. Sharapa, and Kyiv National University of Trade and Economics, "ACCOUNTING OF

TRANSACTION EXPENSES OF ECONOMIC ENTITIES," *SBP*, vol. 2, no. 4(12), pp. 71–78, 2017, doi: 10.25140/2410-9576-2017-2-4(12)-71-78.

[7] M. Yusup, P. Padel, and I. Ilamsyah, "General Journal Recording System Analysis In Companies using Online Accounting Software," *ATM*, vol. 1, no. 1, pp. 50–55, Jan. 2017, doi: 10.33050/atm.v1i1.656.

[8] Osareme Erhomosele, "General Ledger and Financial Reporting System (GLFRS)," 2021, doi: 10.13140/RG.2.2.22328.47369.

[9] J. Walker, "The Income Statement (Profit and Loss Account)," in *Accounting in a Nutshell*, Elsevier, 2009, pp. 23–40. doi: 10.1016/B978-0-7506-8738-6.00002-X.

[10] C. A. Crespo-Santiago and S. D. L. C. Dávila-Cosme, "Waterfall method: a necessary tool for implementing library projects," *HOJ*, vol. 1, no. 2, pp. 81–92, Nov. 2022, doi: 10.55420/2693.9193.v1.n2.91.